

30 Juni 2020

Reksa Dana ETF

## Profil Manajer Investasi

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada bulan Januari 1996 dan mendapatkan ijin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Untuk pertama kalinya, BPAM menerbitkan Reksa Dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas yaitu Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Juni 2020 sebesar Rp 45,18 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan serta korporasi.

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

## Tujuan Investasi

Batavia Smart Liquid ETF bertujuan untuk mendapatkan kenaikan modal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek, dan dapat berinvestasi pada instrumen pasar uang dan/atau deposito.

## Kebijakan Investasi

Kas	0 % - 20 %
Pasar Uang	0 % - 20 %
Saham	80 % - 100 %

## Portofolio Reksa Dana

Pasar Uang	10.73 %
Saham	89.27 %

## Kepemilikan Saham Terbesar

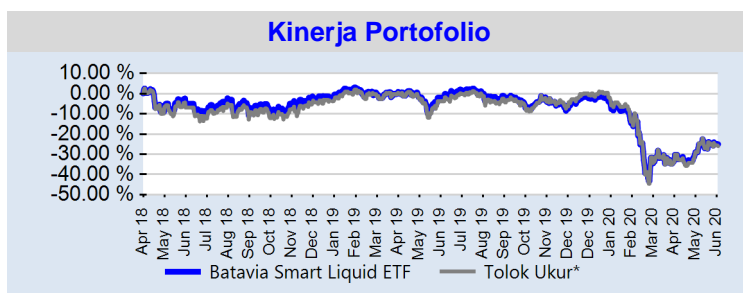
(Menurut urutan abjad)

- 1 ASTRA INTERNATIONAL TBK
- 2 BANK CENTRAL ASIA TBK
- 3 BANK MANDIRI (PERSERO) TBK
- 4 BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
- 5 BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
- 6 INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
- 7 KALBE FARMA TBK
- 8 SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK
- 9 TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK
- 10 UNILEVER INDONESIA TBK

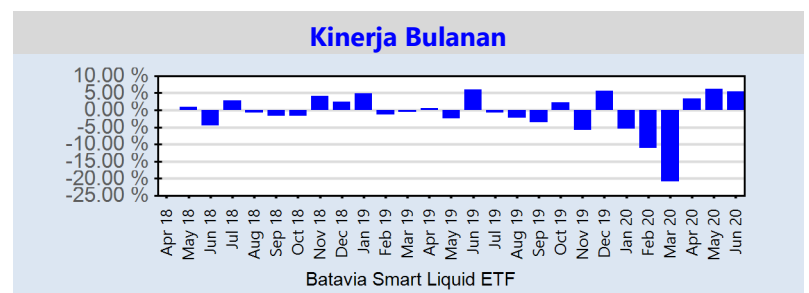
## Kinerja Investasi

	YTD	30 Hari	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Batavia Smart Liquid ETF	-23.23 %	5.51 %	11.05 %	-23.23 %	-25.95 %	-	-	-25.05 %
Tolok ukur*	-25.46 %	4.18 %	9.42 %	-25.46 %	-25.42 %	-	-	-26.00 %

Kinerja Bulan Tertinggi	Mei 2020	6.20 %
Kinerja Bulan Terendah	Maret 2020	-20.94 %



\* Kinerja Indeks LQ 45



## Risiko Investasi

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pasar
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana
- Risiko Perdagangan
- Risiko Pihak Ketiga

## Klasifikasi Risiko\*\*\*



\*\*\* Mengacu pada surat OJK No:S-91/D.04/2020, tgl.17 Maret 2020

Untuk lebih rinci, silahkan melihat webpage kami di: [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id) atau Bloomberg

Grow and Prosper with Batavia

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian. Kepemilikan atas investasi dapat dilihat melalui <https://akses.ksei.co.id>. Laporan ini disiapkan oleh PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada laporan ini disajikan dengan sebenar-benarnya namun tidak ada jaminan atas kelengkapan dan keakuratannya, karenanya tidak ada suatu ketergantungan dan juga kewajiban pada laporan ini atas segala kerugian yang timbul. Laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.